

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA
SMP YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DAN *COOPERATIVE* TIPE TAI

Bonatua Situmorang(NIM 4133111009)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 41 Medan yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 7 kelas secara acak. Terpilih kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen-1 yang berjumlah 34 orang yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 34 orang yang diajar menggunakan *Team Assisted Individualization* (TAI). Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk essay yaitu *posttest* sebanyak 3 soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dan normalitas data. Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 24,56 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 22,47. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t*. Hasil uji *t* sepihak dengan $dk = 78$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 3,29$ dan $t_{tabel} = 1,6699$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,29 > 1,6699$ maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada sub pokok bahasan Himpunan di kelas VII SMPN 41 Medan TA 2017/2018.

THE
Kata Kunci: Kemampuan pemecahan masalah matematik, model *problem based
learning*, model *team assisted individualization*
UNIVERSITY
Building